

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN PERKEMBANGAN ANAK USIA 24-36 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JATIJAJAR KOTA DEPOK

Nurul Madina

Abstrak

Latar Belakang: Status gizi merupakan gambaran seberapa baik tubuh menggunakan dan menyerap zat gizi untuk memenuhi kebutuhannya. Masalah status gizi kurang pada balita di Indonesia karena masalah ini masih belum sepenuhnya ditangani, sehingga angka kejadiannya masih tinggi. Kekurangan gizi akan menyebabkan keterlambatan tumbuh kembang pada anak. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya hubungan antara status gizi anak usia 24-36 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jatijajar Kota Depok dengan perkembangannya. **Metode:** Ini adalah penelitian cross-sectional dan kuantitatif. Strategi pengambilan sampel secara purposif sampling menghasilkan 86 responden. Data dikumpulkan melalui penilaian status gizi dan wawancara dengan menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). **Hasil:** Hasil uji korelasi spearman rank pada variable status gizi dengan perkembangan anak didapatkan nilai *P-value* sebesar 0.009. **Kesimpulan:** Hasil penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan perkembangan anak usia 24-36 bulan di wilayah kerja Puskesmas Jatijajar Kota Depok.

Kata Kunci: Anak, Perkembangan, Status Gizi

**THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND
THE DEVELOPMENT OF CHILDREN AGED 24-36 MONTHS
IN THE WORKING AREA OF THE JATIJAJAR HEALTH
CENTER, DEPOK CITY**

Nurul Madina

Abstract

Background: Nutritional status is a description of how well the body uses and absorbs nutrients to meet its needs. The problem of malnutrition in children under five in Indonesia is still not well resolved, so the incidence rate is still high. Malnutrition will cause delays in growth and development in children. **Objective:** The purpose of this study was to determine the relationship between nutritional status and the development of children aged 24-36 months in the Jatijajar Health Center working area, Depok City. **Methods:** This is a cross-sectional and quantitative study. The purposive sampling strategy resulted in 86 respondents. Data were collected through nutritional status assessment and interview using the Developmental Pre-Screening Questionnaire (DPSQ). **Results:** The results of the Spearman rank correlation test on the nutritional status variable with child development obtained a P-value of 0.009. **Conclusion:** There is a significant relationship between nutritional status and child development aged 24-36 months in the Jatijajar Health Center working area, Depok City.

Keywords: Children, Development, NutritionStatus